

**BENTUK KEONG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



**KARYA SENI**

Oleh:

**Sumaryadi**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**BENTUK KEONG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



**KARYA SENI**

Oleh:

**Sumaryadi**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**BENTUK KEONG SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
PENCIPTAAN KARYA KRIYA SENI**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelara Sarjana dalam bidang Kriya Seni  
2008**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal : 23 Januari 2008.

**Drs. H. Andono, M. Sn**  
Pembimbing I/ Anggota

**Drs. Ahmad Zaenuri**  
Pembimbing II/ Anggota

**Drs. M. Soehadji**  
Cognate/ Anggota

**Drs. Rispul, M.Sn**  
Ketua Program Studi Kriya Seni/  
Anggota

**Drs. Sunarto, M.Hum**  
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

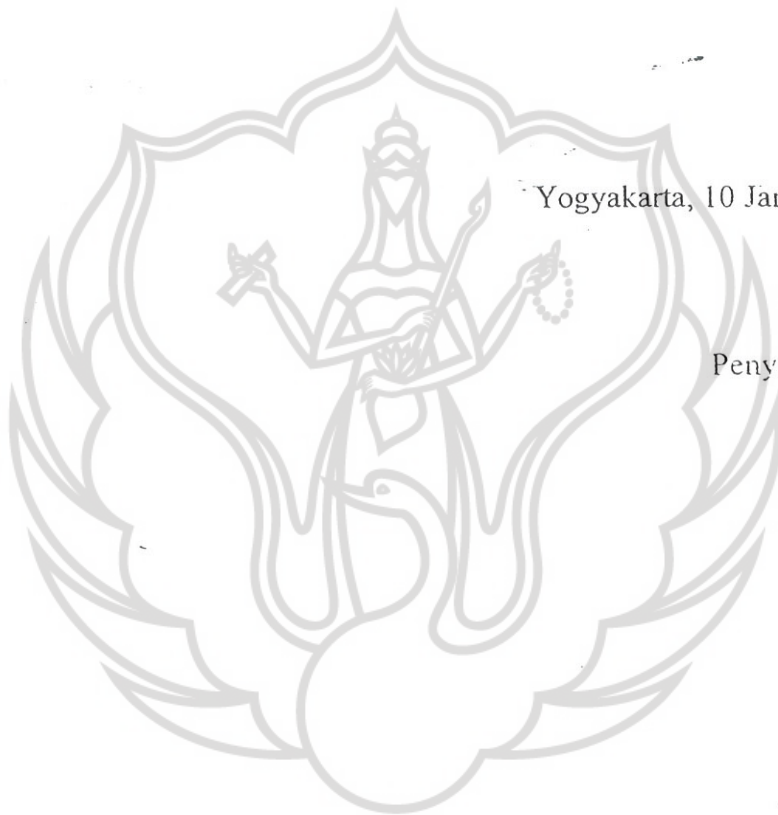
**Drs. Sukarman**  
NIP. 130521245

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

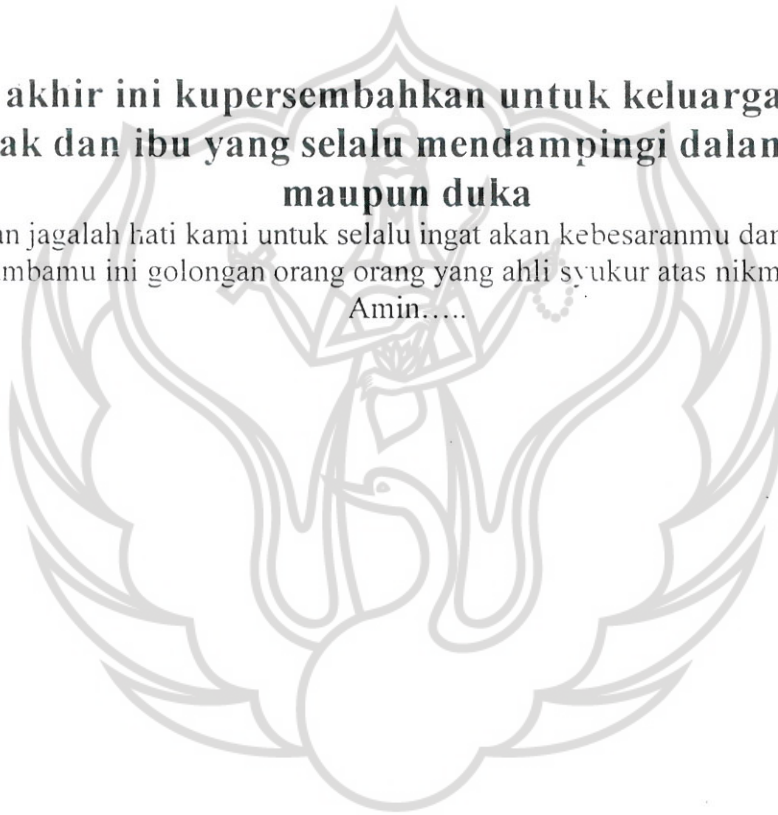
Yogyakarta, 10 Januari 2008

Penyusun



**Tugas akhir ini kupersembahkan untuk keluarga tercinta  
bapak dan ibu yang selalu mendampingi dalam suka  
maupun duka**

Ya Tuhan jagalah hati kami untuk selalu ingat akan kebesaranmu dan jadikanlah  
hambamu ini golongan orang-orang yang ahli syukur atas nikmatMu  
Amin.....



## KATA PENGANTAR

Ucapan puji syukur alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah Tuhan Semesta Alam atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tugas akhir merupakan puncak dari perjuangan penulis selama kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir dengan judul “Bentuk Keong Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Kriya Seni”. yang dijadikan sebagai konsep penciptaan seni kriya dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di bidang studi Kriya Seni. Jurusan Kriya. Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yoyakarta.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Atas Segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik. sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, M.FA, Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

3. Drs. Sunarto, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul. M.Sn., selaku Ketua Program Studi Kriya Seni. Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. H. Andono, M.Sn. selaku dosen pembimbing I. Atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Ahmad Zaenuri. selaku dosen pembimbing II, atas segala saran, kritik dan petunjuknya.
7. Suryo Tri Widodo.M.Hum., selaku dosen wali. Atas semua bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya. Fakultas Seni Rupa. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
9. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akh-mawa Fakultas Seni Rupa. atas semua pelayanannya.
10. Keluarga tercinta dan seluruh keluarga besar di Yogyakarta atas segala dukungan, bantuan, doa dan cinta kasihnya yang terus mengalir begitu saja hingga saat ini.
11. Semua teman-teman di Jurusan Kriya, Danik atas bantuan komputernya , Putat, Topan, Wahyudi, Lihan, Yayas, Cemung, dan semua teman-teman angkatan 2001.



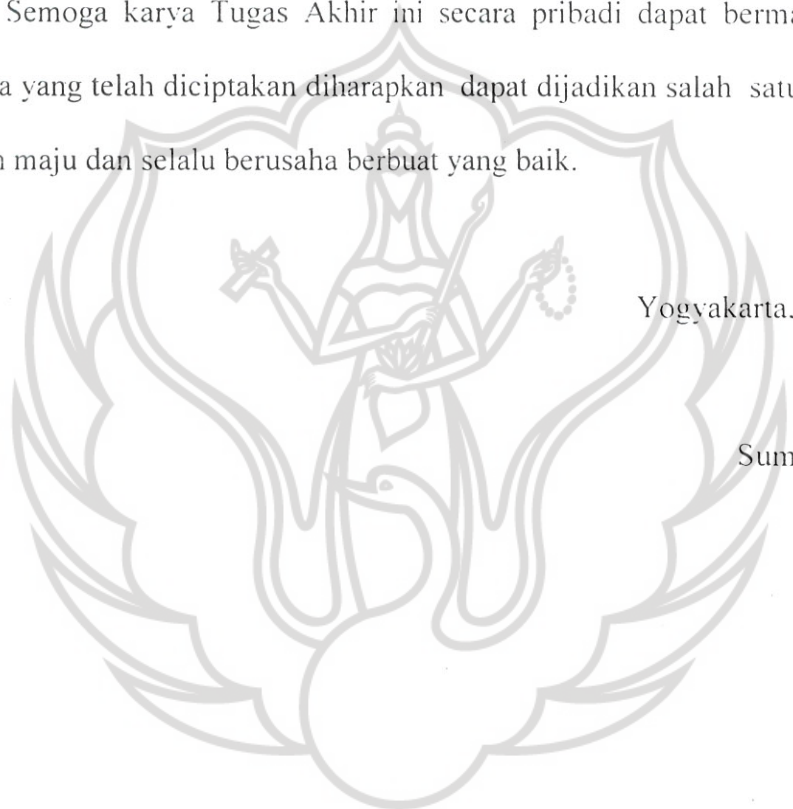
12. Kepada Mas Sudiyono, yang telah memberikan bantuan dan rasa cinta kasihnya yang tak ternilai.

Sebagai manusia biasa, tentunya masih terdapat kekurangan – kekurangan, kesalahan, serta kekhilafan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar di kemudian hari segala sesuatu yang dilaksanakan lebih baik dari saat ini.

Semoga karya Tugas Akhir ini secara pribadi dapat bermanfaat. Karya – karya yang telah diciptakan diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi untuk lebih maju dan selalu berusaha berbuat yang baik.

Yogyakarta, Januari 2008

Sumaryadi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teoretik.....	9
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>13</b>
A. Data Acuan.....	13
B. Analisis Data.....	20
C. Rancangan Karya.....	21
1. Sketsa Alternatif.....	21
2. Sketsa Terpilih.....	36

D. Proses Perwujudan.....	41
1. Bahan dan Alat.....	41
2. Teknik Pengerjaan.....	46
E. Kalkulasi .....	51
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

Lampiran

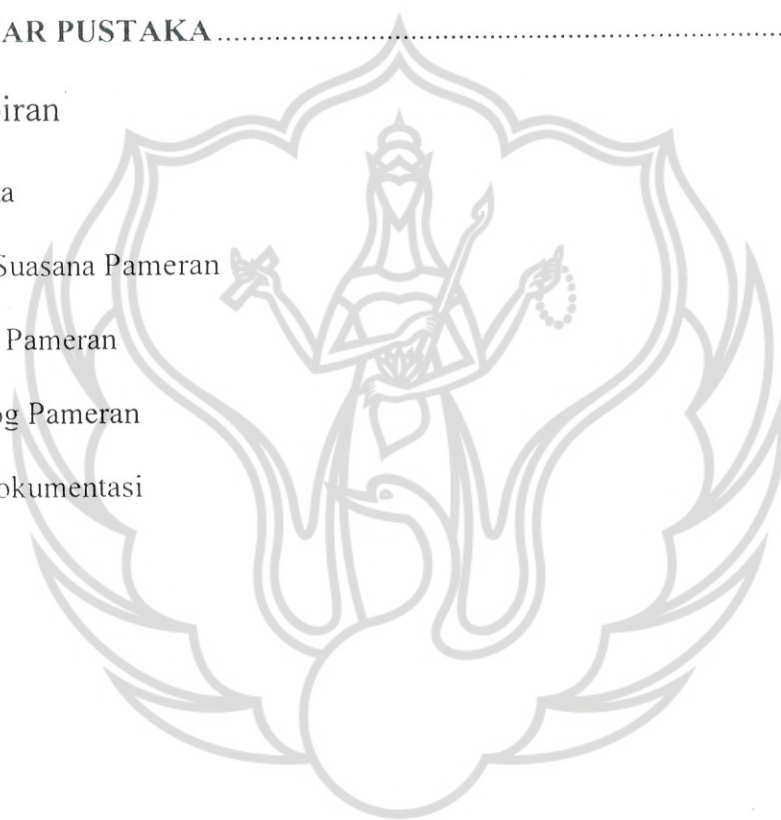
Biodata

Foto Suasana Pameran

Poster Pameran

Katalog Pameran

CD Dokumentasi



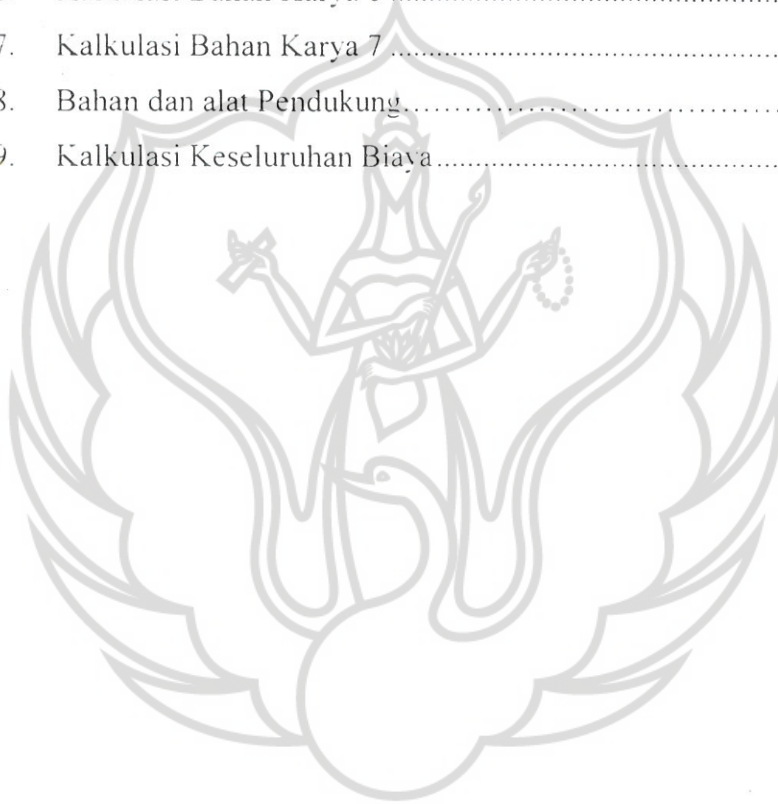
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organ Keong .....	7
Gambar 2 Standar Antropometika Untuk Tempat Duduk.....	11
Gambar 3 Gambar Posisi badan dan kaki.....	12
Gambar 4 Gambar Keong Sawah.....	16
Gambar 5 Gambar Keong Sawah.....	16
Gambar 6 Gambar Siput <i>Dengkek</i> .....	17
Gambar 7 Gambar Siput <i>Tun</i> .....	17
Gambar 8 Kursi Tiga kaki.....	18
Gambar 9 Kursi Teras .....	18
Gambar 10 Kursi Teras Tiga Kaki.....	19
Gambar 11 Kursi Deformasi Burung.....	19
Gambar 12 Kursi Santai.....	20
Gambar 13 Kursi Teras .....	21
Gambar 14 Sketsa Alternatif 1.....	22
Gambar 15 Sketsa Alternatif 2.....	23
Gambar 16 Sketsa Alternatif 3.....	24
Gambar 17 Sketsa Alternatif 4.....	25
Gambar 18 Sketsa Alternatif 5.....	26
Gambar 19 Sketsa Alternatif 6.....	27
Gambar 20 Sketsa Alternatif 7.....	28
Gambar 21 Sketsa Alternatif 8.....	29
Gambar 22 Sketsa Alternatif 9.....	30
Gambar 23 Sketsa Alternatif 10.....	31
Gambar 24 Sketsa Alternatif 11.....	32
Gambar 25 Sketsa Alternatif 12.....	33
Gambar 26 Sketsa Alternatif 13.....	34
Gambar 27 Sketsa Alternatif 14.....	35
Gambar 28 Sketsa Alternatif 15.....	36

Gambar 29	Gambar Kerja I .....	38
Gambar 30	Gambar Kerja II .....	39
Gambar 31	Gambar Kerja III .....	40
Gambar 32	Gambar Kerja IV .....	41
Gambar 33	Gambar Kerja V .....	42
Gambar 34	Papan Kayu Jati dan Sono Keling .....	43
Gambar 35	Alat Pertukangan .....	46
Gambar 36	Alat Karja Mesin .....	47
Gambar 37	Proses Pengetaman .....	48
Gambar 38	Proses Penggergajian .....	48
Gambar 39	Proses Penggergajian Dengan <i>Scroll Saw</i> .....	49
Gambar 40	Proses Pemahatan .....	50
Gambar 41	Proses Pengampelasan .....	51
Gambar 42	Proses Finishing .....	52
Gambar 41	Karya 1 Kewibawaan .....	61
Gambar 42	Karya 3 Ikhlas .....	62
Gambar 43	Karya 4 Terjebak .....	63
Gambar 44	Karya 5 Waspada .....	64
Gambar 45	Karya 6 Kelembutan .....	65
Gambar 46	Karya 7 Jalan Hidup .....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kalkulasi Bahan Karya 1 .....	53
Tabel 2. Kalkulasi Bahan Karya 2 .....	53
Tabel 3. Kalkulasi Bahan Karya 3 .....	54
Tabel 4. Kalkulasi Bahan Karya 4 .....	54
Tabel 5. Kalkulasi Bahan Karya 5 .....	55
Tabel 6. Kalkulasi Bahan Karya 6 .....	55
Tabel 7. Kalkulasi Bahan Karya 7 .....	56
Tabel 8. Bahan dan alat Pendukung.....	57
Tabel 9. Kalkulasi Keseluruhan Biaya.....	58



## INTISARI

Keindahan bentuk dan corak cangkang keong yang sederhana tapi unik, tentunya dapat dijadikan sumber ide untuk diekspresikan ke dalam kriya kayu. Memang binatang ini belum banyak yang memanfaatkannya, tetapi kalau dicermati dengan seksama mempunyai karakter tersendiri, sangat mungkin untuk dijadikan inspirasi bentuk bentuk baru. Ukel Keong yang semakin mengecil merupakan bentuk yang sangat menarik. Sebuah gambaran untuk menuju kesuatu titik puncak dengan jalan yang berliku liku. Suatu kepekaan dalam menangkap sebuah obyek yang divisualisasikan menjadi suatu kreativitas untuk menghasilkan karya yang diinginkan.

Dari segi estetika, eksplorasi cangkang keong adalah merupakan obyek dan sumber inspirasi yang indah untuk digali dengan segala bentuk keberadaannya. Pengambilan obyek binatang ini dianggap mempunyai makna filosofi, mengingat binatang ini sangat lemah, namun dibalik kelemahannya terdapat kelebihan dan keunikan.

Tuntutan kebutuhan manusia tidak hanya terhadap selera yang berkaitan secara emosional saja. Penataan ruang, pemilihan perabot, pewarnaan, merupakan pencerminan dari si pemiliknya. Teras merupakan salah satu ruang yang di situ ditempatkan bermacam perabot seperti meja kursi, lampu duduk, serta aksesoris pendukung lainnya. Dengan mengambil inspirasi dari bentuk keong, terwujudlah karya Tugas Akhir yang menampilkan seperangkat elemen pengisi teras.

Kata kunci: Bentuk, Keong, Inspirasi, Penciptaan, Karya, Seni.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan, jumlah pulauanya lebih dari 17.000 buah yang terbentang di sepanjang khatulistiwa, luas daratannya hampir 2 juta km<sup>2</sup>. Indonesia memiliki keaneka ragaman hayati tertinggi di dunia.<sup>1</sup> Berbagai jenis makhluk hidup berkembang biak di situ. Keaneka ragaman hayati itu sesuatu yang dapat dinikmati, dipelajari, dan diteliti, serta direnungkan oleh manusia, sebagai salah satu tanda kekuasaan Tuhan yang tidak ternilai harganya.

Manusia sebagai makhluk yang sempurna, kuat serta berakal budi. Tetapi di luar kehidupan manusia masih banyak makhluk yang hidup berdampingan. Di antara makhluk hidup yang besar dan kuat Tuhan juga menciptakan makhluk yang lemah serta kecil dan itu memang benar-benar ada. Dari pemahaman dan pemikiran tentang segala sesuatu yang dilihat dan dirasakan di sekitar kita sebagai sesuatu fenomena, maka terciptalah sebuah karya seni. Bisa diartikan bahwa segala sesuatunya seperti manusia, flora, dan fauna, menarik perhatian kita untuk menjadikan sumber inspirasi pada daya cipta seni.

Berbicara mengenai flora dan fauna pastilah tidak lepas dari ekosistem di mana komponen-komponen tersebut saling menunjang satu sama lain. Berbagai faktor dalam lingkungan sangat menentukan terciptanya karya seni. Meskipun

---

<sup>1</sup> Alya Nur Fauziah, *Kehidupan Laut Indonesia 2*, PT. Rosdakarya, Bandung, 2005, p. 12.



demikian tentunya berkarya seni bukan sekedar meniru alam, seperti yang disampaikan oleh Soedarso Sp.:

“ Apabila seni adalah sekedar tiruan alam ya sudah tentu kalah baik dan kalah komplit dengan apa yang ditirunya, maka dengan demikian menjadi amat rendah lah martabat seni itu dan tidak ada gunanya. Maka daripada meniru tiruan akan lebih baik lah kalau seni berusaha untuk mendekati ide saja, dengan demikian alam dan seni menjadi sama derajatnya.”<sup>2</sup>

Dengan demikian segala pengalaman dan juga pandangan dari setiap kriyawan berbeda-beda. Latar belakang diri sebagai anak petani yang akrab dengan kehidupan pedesaan dan dekat dengan ekosistem sawah, membentuk sudut pandang yang menjadikan kehidupan alam sebagai sebuah fenomena yang menarik untuk diangkat menjadi karya seni. Salah satu fenomena yang menarik tersebut adalah kehidupan keong. Ketika penulis sedang berjalan di pematang sawah dan melihat banyak keong berjalan, ternyata sangat menarik, sehingga dapat merasakan betapa agung ciptaan Tuhan. Objek itulah yang menjadi perhatian untuk kemudian dikembangkan menurut imajinasi, dalam hal ini adalah hewan keong. Kalau kita amati bentuk keong sangat unik dan artistik terutama bentuk ukel pada rumah keong tersebut, serta garis-garis dan warnanya. Keunikan dan keindahan bentuk fisik keong tersebut menjadi inspirasi untuk diabadikan dalam sebuah karya kriya seni. Dalam karya ini bentuk keong ditampilkan tidak secara realis namun dideformasi agar menjadi lebih artistik.

Dari segi estetika, eksplorasi cangkang keong adalah merupakan obyek dan sumber inspirasi yang indah untuk digali dengan segala bentuk

---

<sup>2</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987, p. 29.

keberadannya, pengambilan obyek binatang ini dianggap mempunyai makna filosofi, mengingat binatang ini sangat lemah, namun di balik kelemahannya terdapat kelebihan dan keunikan.

”Dalam karya seni, medium berikut unsur-unsurnya itulah yang disusun dan disatu padukan sehingga menjadi satu kebulatan yang utuh. Pengorganisasian itu harus mengandung makna yang menarik sehingga akan terjelma sebagai bentuk (*form*) dari karya seni. Dalam hal ini bentuk bukan berarti suatu bangunan geometri, melainkan organisasi menyeluruh yang tersusun dari keseluruhan hubungan satu sama lain di antara seni-seni tersebut”.<sup>3</sup>

Penataan ruang, pemilihan perabot, pewarnaan merupakan pencerminan dari si pemiliknya. Teras merupakan salah satu ruang yang di situ ditempatkan bermacam perabot seperti meja, kursi, lampu duduk, serta aksesoris pendukung lainnya. Dengan mengambil inspirasi dari bentuk keong yang menarik tersebut, penulis menciptakan karya Tugas Akhir berupa perabot pengisi teras berwujud meja, sepasang kursi, lampu duduk, dan panel sebagai penghias dinding.

#### **B. Tujuan dan Manfaat**

1. Mencoba untuk menuangkan imajinasi untuk divisualisasikan ke dalam karya sehingga dapat menenteramkan jiwa.
2. Sebagai syarat mendapatkan kelulusan studi S1 Kriya Seni.
3. Mengungkapkan nilai-nilai estetis dari bentuk keong dengan tambahan imajinasi yang diwujudkan melalui sebuah karya.
4. Sebagai media untuk mengekspresikan kembali pengalaman estetis melalui karya seni rupa khususnya kriya kayu.

---

<sup>3</sup> The Liang Gie, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, Edisi I, PUBIB, Yogyakarta, 1996, p. 70.

5. Diharapkan dari karya yang diciptakan nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut terhadap alternatif pengembangannya.
6. Diharapkan karya yang diciptakan dapat diterima masyarakat sebagai salah satu kebutuhan praktis dan estetis dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Metode Penciptaan

1. Pendekatan melalui studi pustaka

Metode ini adalah pendekatan melalui pengumpulan data dengan literatur-literatur beberapa buku, majalah, dan tulisan-tulisan yang digunakan sebagai referensi.

2. Metode Empiris

Metode ini lebih dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang dialami penulis dan menginspirasinya untuk diwujudkan dalam sebuah karya.

3. Metode Observasi Langsung

Adalah suatu cara pengumpulan data melalui suatu pengamatan dan catatan terhadap obyek perwujudan sebuah bentuk karya ini dengan cara melihat secara langsung, dan yang menjadi obyek pengamatan adalah figur keong beserta aktivitasnya.

4. Metode Kontemplasi

Menghayal sedemikian rupa sehingga mampu mengeluarkan ide atau gagasan.